

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu faktor yang berpengaruh dalam memajukan dan mensejahterakan suatu negara. Untuk mewujudkannya negara Indonesia mencetak sumber daya yang berkualitas dan berkompetensi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan bisa dilihat dari meningkatnya hasil dan prestasi belajar siswa melalui proses belajar.

Belajar adalah proses yang dialami oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar. Merupakan bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap (Abdurahman, 2012 : 19). Proses belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dalam memahami suatu bidang studi salah satunya matematika. Keberhasilan adalah proses pada kegiatan belajar mengajar yang diukur dari prestasi siswa.

Keberhasilan dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam memahami konsep dan materi pada mata pelajaran matematika. Tingginya prestasi siswa, semakin tinggi juga kemampuan siswa dalam memahami konsep dan materi. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan pemahaman siswa pada mata pelajaran matematika masih rendah, hal ini berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal tersebut dapat membuat motivasi belajar matematika menjadi rendah (Ma, arufegje Adicisty).

Menurut Stacey ( 2012 ) literasi matematis dilihat sebagai pusepahaman matematika untuk persiapan

siswa dalam kehidupan sehari-hari serta untuk menjadikan seorang yang profesional.

OECD ( 2014 )

menjelaskan matematika adalah alat yaitu penggunaan peralatan fisik dan

digital, perangkat lunak kalkulator yang

digunakan di berbagai tempat kerja pada abad ke 21.

Dijelaskan juga literasi matematis adalah kaitan dengan fenomena yang

disajikan pada soal penyelesaian masalah dalam kehidupan sehari-hari yang

bisa diselesaikan secara normal atau dengan teknologi.

Kesalahan yang dialami siswa pada proses belajar matematika akan berdampak dalam mengerjakan soal matematika. Hal ini terjadi karena siswa tidak memahami materi dan konsep matematika. Kesalahan yang selalu dilakukan siswa setiap mengerjakan soal bisa menjadi petunjuk bagi seorang guru sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi. Kesalahan yang sering dilakukan oleh seorang siswa adalah hal yang wajar dilakukan, akan tetapi jika terlalu sering dilakukan dan cukup banyak serta tidak diatasi dengan cepat siswa akan selalu melakukan kesalahan terus-menerus.

Adapun kesalahan yang

dilakukan siswa dalam penyelesaian soal matematika menurut Lerner ( dalam

Abdurrahman, ( 2012 :213) kurang memahami tentang (1) symbol, (2)

nilai tempat, (3) perhitungan, (4) penggunaan proses yang salah, dan (5)

tulisan yang tidak terbaca.

Menurut Newman (dalam Suyitno: 2015) salah dalam menyelesaikan soal matematika ialah salah membaca, salah memahami, salah transformasi, salah ketrampilan proses, salah penulisan jawaban akhir.

Berdasarkan uraian tentang kesalahan yang dilakukan oleh siswa di klasifikasi oleh Newman, peneliti mengambil lima jenis yang akan menjadi fokus penelitian ialah salah membaca, salah pemahaman, salah transformasi, keterampilan proses dan *encoding errors*.

Dalam penyajian data ini siswa seringkali melakukan kesalahan berkaitan dengan membaca grafik, kesalahan terjadi karena siswa tidak memahami konsep dasar yang harus dikuasai, kurangnya pemahaman siswa dalam penyajian data, kurang terampil. Selain itu dapat disebabkan metode pengajaran dan penguasaan materi dari guru itu sendiri. Metode mengajar yang diberikan guru serta penguasaan materi sangat penting dalam proses pembelajaran sebab metode mengajar tidak sesuai serta penguasaan materi yang sangat kurang akan mempengaruhi kemampuan siswa memahami materi.

Kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal Numerasi

yang terkait dengan materi Penyajian Data mempengaruhi hasil belajar Siswa.

Kesulitan yang dialami siswa pada saat proses

belajar matematika akan berdampak pada kesalahan dalam mengerjakan soal-

soal. Beberapa kesalahan umum yang

dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal matematika menurut Lerner Abdurahman, (2012:213) adalah kekurangan pemahaman tentang simbol, perhitungan dan penggunaan proses yang salah. Perlu dilakukan suatu solusi untuk memperbaiki hasil belajar siswa. Salah satu upaya yang

dapat dilakukan yaitu menganalisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal numerasi yang terkait dengan materi penyajian data.

Dengan melakukan hal ini maka guru dapat mengetahui apa yang dibutuhkan siswa untuk meningkatkan kemampuannya dalam menyelesaikan soal numerasi pada materi penyajian data. Selain itu, kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar selanjutnya,

Berdasarkan uraian di atas untuk mengetahui kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam penyajian data, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL NUMERASI PADA MATERI PENYAJIAN DATA"

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal Numerasi pada materi Penyajian Data?

2. Faktor apa saja yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal Numerasi pada materi Penyajian Data?

### C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal numerasi pada materi penyajian data.
2. Mengetahui faktor-faktor penyebab siswa melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal Numerasi pada materi penyajian data.

### D. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa  
 Penelitian ini siswa bisa mengetahui jenis kesalahan yang mereka lakukan dalam penyajian data, sehingga dapat membantu siswa dalam memperbaikinya. Serta diharapkan siswa tidak melakukan kesalahan lagi.
2. Bagi guru  
 Penelitian ini dapat membantu guru untuk mengetahui kesalahan siswa dalam penyajian data serta bisa melakukan upaya mengurangi kesalahan-kesalahan tersebut.
3. Bagi peneliti lain  
 Penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan baru mengenai kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal Numerasi pada materi P



enyajian Data dan mengetahui faktor penyebab terjadinya kesalahan. Diharapkan agar menjadibahankajiandanrefrensiuntukdapatmengembangkan /melaksanakanpeneitianlebihlanjutsebagaitindaklanjutauperbaiki pembelajrandenganmemperhatikankesalahansiswadalammenyelesa ikansoal-soalpadamateripenyajian data.

#### E. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini subjek yang diteliti berdasarkan jenis kelamin yang terdiri dari dua laki-laki dan dua perempuan, dimana dua perempuan berkemampuan sedang dan rendah dan dua laki-laki yang berkemampuan sedang dan rendah.

#### F. Defenisi Operasional

##### 1. Analisis Kesalahan

Analisis Kesalahan adalah pengkajian segala aspek kesalahan untuk mengetahui kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa yang sedang mempelajari materi. Hasil analisis kesalahan tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam memperbaiki komponen proses belajar berikutnya.

##### 2. Soal Numerasi

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan soal Numerasi merupakan soal literasi matematika yaitu



usoalmatematika model PISA yang terkaitdenganangkadansymbol-simboldalambentukgrafikdantabeluntukmemecahkanmasalahpraktis dalamkontekskehidupan.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menyusun dan menyederhanakan bentuk dan jumlah data. Hal ini dilakukan untuk mempermudah data-data yang telah dikumpulkan dalam pembuatan laporan penelitian disusundengan langkah sederhana tetapi membantu setiap orang untuk dapat memahaminya.

